

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Madani Marindal 1

Risa Amalia¹ Nurhasanah² Lapiti Gomaktua Sagala³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management
Indonesia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: risaaml6@gmail.com¹ sihotangnurhasanah779@gmail.com²
lapitisagala22@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan pada penelitian ini adalah menurunnya kinerja guru di SMK Swasta Madani pada semester genap tahun ajaran 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Madani Marindal 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Swasta Madani Marindal 1 dengan jumlah 31 guru dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 31 guru. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis linear berganda yaitu $Y = 7,889 + 0,483X_1 + 0,442X_2 + e$. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,498 > t_{tabel} = 2,04841$ dengan nilai signifikansi 0,002 serta variabel komitmen organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 3,237 > t_{tabel} = 2,04841$ dengan nilai signifikansi 0,003. Kemudian secara simultan nilai $F_{hitung} = 122,092 > F_{tabel} = 2,50$ dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sementara Koefisien determinasi (R^2) pada Adjusted R Square sebesar 0,670 (67%). Sedangkan untuk sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel diluar model.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Komitmen Organisasi

Abstract

The problem in this study is the decline in teacher performance at SMK Swasta Madani during the odd semester of the 2024 academic year. This research aims to determine the effect of school principal's transformational leadership and organizational commitment on the performance of teachers at SMK Swasta Madani Marindal 1. This study employed a quantitative research design, with the population comprising all 31 teachers at SMK Swasta Madani Marindal 1. The sampling technique used was saturated sampling, resulting in a total sample of 31 teachers. Data sources consisted of both primary and secondary data, while data analysis was conducted using multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of the multiple linear regression, which is $Y = 7.889 + 0.483X_1 + 0.442X_2 + e$ Partial hypothesis testing revealed that the principal's transformational leadership has a positive and significant effect on teacher performance, as indicated by a t-value of 3.498, which is greater than the t-table value of 2.04841, with a significance value of 0.002. Similarly, organizational commitment also has a positive and significant effect on teacher performance, with a t-value of 3.237 exceeding the t-table value of 2.04841, and a significance value of 0.003. then simultaneous test results showed that the calculated F-value of 122.092 is greater than the F-table value of 2.50, with a significance value of 0.000. This indicates that the principal's transformational leadership and organizational commitment together have a positive and significant influence on teacher performance. The coefficient of determination (Adjusted R Square) was found to be 0.670, meaning that 67% of the variation in teacher performance can be explained by the two independent variables, while the remaining 33% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: Organizational Commitment, School Principal's, Transformational Leadership, Teacher Performance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks tersebut, keberhasilan sebuah institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas yang diberikan, tetapi juga oleh kualitas tenaga pendidik yang memiliki peran langsung dalam proses belajar mengajar. Kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangkai mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ashadi & Widodo (2020:6), kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas mengajar yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, diperlukan evaluasi yang komprehensif. Salah satu alat yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja guru adalah hasil supervisi. Hasil supervisi merupakan refleksi dari kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Peningkatan kinerja guru merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Kualitas kerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Jadi, peningkatan kinerja guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Namun kenyataannya, banyak guru memiliki kinerja guru yang masih kurang baik, baik dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian proses dan penilaian hasil, maupun dalam mengevaluasi pembelajaran. Sehingga dikhawatirkan mutu pendidikan bukannya semakin meningkat, tetapi justru semakin menurun. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan sentral dalam membina, mengarahkan, dan meningkatkan kinerja guru. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang diyakini mampu menciptakan perubahan positif adalah kepemimpinan transformasional, yakni kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi, motivasi, perhatian individual, serta mampu mendorong guru untuk berkembang dan berinovasi. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada tugas administratif, melainkan juga aktif membangun budaya kerja positif, meningkatkan semangat kinerja guru, dan menciptakan hubungan kerja yang positif.

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi bawahannya, serta menciptakan perubahan positif melalui pengembangan pribadi dan pemberdayaan tim. Menurut Yukl (2020:15) "kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang berusaha untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai dan tujuan kolektif." Selain kepemimpinan, kinerja guru juga dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Komitmen ini mencakup sejauh mana guru merasa memiliki, peduli, dan ingin berkontribusi secara optimal terhadap kemajuan sekolah. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi cenderung menunjukkan loyalitas, semangat kerja yang tinggi, dan tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugasnya, serta berupaya terus memperbaiki kualitas pembelajaran yang diberikan

kepada siswa. SMK Swasta Madani Marindal 1 merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Beralamat di Jalan Pantai Rambung No.11, Deli Tua Barat, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20355. Sekolah ini terakreditasi B. Lingkungan sekolah sangat bersih dan sejuk. Tenaga pendidik di sekolah tersebut seluruhnya merupakan guru non-PNS atau honorer.

Kinerja guru yang baik akan menjalankan tugasnya secara profesional, tepat waktu serta mampu memberikan hasil belajar yang optimal kepada peserta didik. Akan tetapi, kinerja guru mengalami penurunan karena adanya perubahan kebijakan internal dan perubahan kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan adanya penurunan kinerja guru di SMK Swasta Madani pada semester genap tahun ajaran 2024. Berikut adalah data kinerja hasil supervisi pembelajaran dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Data Kinerja Hasil Supervisi Pembelajaran Pada SMK Swasta Madani Tahun 2022-2024

Tahun Ajaran	Semester	Jumlah Guru	Rata-rata Nilai Supervisi	Kategori
2022	Ganjil	30	85,70	Baik
2022	Genap	30	85,10	Baik
2023	Ganjil	32	84,90	Baik
2023	Genap	32	84,20	Baik
2024	Ganjil	31	83,10	Baik
2024	Genap	31	75,40	Cukup

Sumber: SMK Swasta Madani

Adapun Kategori Penilaian:

- a. Baik :80-100
- b. Cukup :60-79
- c. Kurang :<60

Kemudian kriteria penilaian kinerja guru pada hasil supervisi pembelajaran Sekolah SMK Swasta Madani adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan: meliputi apresiasi, motivasi dan penyampaian tujuan.
2. Kegiatan inti mencakup: menguasai materi pembelajaran, strategi pembelajaran, menerapkan pendekatan berbasis proses keilmuan, media dalam pembelajaran, melibatkan peserta didik, dan menggunakan bahasa yang tepat.
3. Penutup pembelajaran: meliputi menerapkan langkah penutup pelajaran serta umpan balik dan tindak lanjut.

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa kinerja guru mengalami penurunan pada tahun 2024 semester genap. Pada tahun ajaran 2022 hingga semester ganjil 2024, nilai rata-rata hasil supervisi guru mencapai 85,70 hingga 83,10 yang menunjukkan bahwa mayoritas guru berada dalam kategori baik dalam menjalankan profesionalnya, baik dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, hingga penguasaan materi. Namun pada tahun ajaran 2024 semester genap, nilai tersebut turun menjadi 75,40 yang berarti sebagian besar guru hanya mencapai kategori cukup. Penurunan kinerja guru di SMK Swasta Madani pada semester genap tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya pergantian kepala sekolah di pertengahan tahun ajaran. Kepala sekolah baru lebih fokus pada penataan administratif, namun kurang optimal dalam pembinaan langsung kepada guru. Perbedaan kebijakan ini menimbulkan ketidaksesuaian dengan pemahaman guru sebelumnya, yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil supervisi yang

menurun. Faktor selanjutnya adalah kurangnya kemampuan komunikasi antara kepala sekolah dan guru. Minimnya arahan secara langsung dari kepala sekolah mendorong guru untuk mengambil inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran siswa tanpa sesuai dengan visi dan kebijakan sekolah. Akibatnya, kurangnya komunikasi yang memicu inisiatif mandiri guru berdampak pada penurunan hasil supervisi kinerja guru karena ketidakselarasan dengan kriteria penilaian sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga belum menunjukkan kemampuan dalam memberikan motivasi dan penghargaan atas kinerja guru. Guru yang telah melakukan inovasi dalam pembelajaran tidak mendapatkan bentuk apresiasi yang signifikan, sehingga menimbulkan rasa kurang dihargai dan berdampak pada penurunan kinerja. Kemudian peneliti juga menemukan permasalahan lain, yaitu kepala sekolah mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal mengajar akibat ketidakhadiran beberapa guru secara tidak konsisten. Berikut adalah rekapitulasi absensi guru pada tahun 2024:

Tabel 2. Rekap Absensi Guru pada SMK Swasta Madani Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Guru	Absensi			Total
			Sakit	Izin	Alpa	
1	Januari	31	1	2	4	7
2	Februari	31	-	1	5	6
3	Maret	31	2	-	3	5
4	April	31	2	-	4	6
5	Mei	31	2	3	3	8
6	Juni	31	1	1	4	6
7	Juli	31	2	-	5	7
8	Agustus	31	-	1	4	5
9	September	31	2	-	2	4
10	Oktober	31	2	-	3	5
11	November	31	2	1	4	7
12	Desember	31	1	-	3	4

Sumber: SMK Swasta Madani

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa setiap bulan terdapat guru yang tidak hadir tanpa keterangan jelas yang tercatat pada kolom "A" (Alpha). Jumlah alpha tertinggi mencapai 5 orang dalam 1 bulan. Ketidakhadiran tanpa keterangan tersebut menunjukkan rendahnya komitmen organisasi dari sebagian guru. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pihak sekolah yang menyatakan bahwa ketidakhadiran guru sering kali terjadi secara mendadak, sehingga menyulitkan penyusunan jadwal mengajar dan memaksa pihak sekolah untuk mendatangkan guru pengganti dari luar secara tiba-tiba. Kurangnya komitmen dari sebagian guru, tentu dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan kestabilan organisasi sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Madani Marindal 1".

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah ini adalah: Kinerja guru pada SMK Swasta Madani mengalami penurunan pada semester genap tahun ajaran 2024. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah belum berjalan secara optimal, terutama dalam aspek pembinaan, komunikasi dan motivasi. Komitmen organisasi guru masih rendah, terlihat dari ketidakhadiran tanpa keterangan yang terjadi hampir setiap bulan. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1? Apakah terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1? Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1? Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1.

Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gusti Salma Asyifa Balela, Universitas Lampung Mangkurat, (2024)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Utara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $7,804 > 2,052$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh negatif terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung < -t tabel yaitu $-2,168 < -2,052$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ dengan persamaan regresi $Y = 3,204 + 0,922X_1 - 0,149X_2$. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel maka $31,710 > 3,340$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian R Square sebesar 0,750. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbukti ada pengaruh secara bersama- sama yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Utara
2	Soelistya Ananda dan Fitriani Yuka, Universitas Ibn Khaldun Bogor (2021)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Ciawi Bogor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $3,856 > 1,997$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh negatif terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung < -t tabel yaitu $5,143 < 1,997$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel maka $23,987 > 3,340$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian R Square sebesar 0.672 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbukti ada pengaruh secara bersama- sama yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Ciawi Bogor
3	Ilma Rahmatul Laila, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, (2021)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan	Dari hasil penelitian, persamaan regresinya $Y' = 97,114 + 616X$. Kemudian dapat dilihat pada pengujian statistik (Uji T) bahwa nilai Thitung sejumlah 3,536 dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 2.028 dengan signifikansi sebesar 0.001. Dengan kriteria pengujian Thitung > Ttabel dan jika nilai signifikansi < α (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kemudian perhitungan R Square (R2) sebesar 0,600.
4	Ni Made Suastini & Ida Bagus Surya Manuaba,	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. secara parsial, kepemimpinan transformasional berpengaruh dengan t hitung

	Universitas Pendidikan Ganesha, (2021)	Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru	$2,047 > t \text{ tabel } 1,66$ dan signifikansi $0,043 < 0,05$, sementara komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan karena $t \text{ hitung } 1,032 < t \text{ tabel } 1,66$ dan signifikansi $0,343 > 0,05$. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan $F \text{ hitung } 80,698 > F \text{ tabel } 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 68%
5	Tsalis Imamuddin, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), (2024)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP IT As Salam Kota Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai $t \text{ hitung} = 4,381 > t \text{ tabel} = 1,753$ dan signifikansi $= 0,001 < 0,05$. Hasil regresi juga menunjukkan nilai R Square sebesar 77,2% terhadap kinerja guru. Secara simultan, nilai $F \text{ hitung} = 8,955 > F \text{ tabel} = 3,682$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Diolah oleh Peneliti 2025

Kerangka Pemikiran Teoritis

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dengan mengedepankan visi, nilai, dan tujuan bersama (Bass & Riggio, 2021). Dalam konteks pendidikan kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan teladan, serta mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Menurut Nawawi (2020), kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah berperan penting dalam membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi intrinsik guru, serta mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Pemimpin transformasional mencakup empat dimensi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration (Robbins & Judge, 2020). Guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional cenderung merasa dihargai, lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan, dan termotivasi untuk menunjukkan kinerja terbaik mereka. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa (Setiawan, 2021).

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai sejauh mana individu merasa terikat secara emosional, identifikasi, dan keterlibatan terhadap organisasi tempat mereka bekerja (Meyer & Allen, 2020). Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap sekolahnya akan menunjukkan loyalitas, tanggung jawab, dan keinginan untuk memberikan kontribusi terbaik. Komitmen organisasi yang tinggi mencerminkan sikap positif guru terhadap tugasnya, sehingga mereka lebih termotivasi, konsisten, dan memiliki dedikasi yang kuat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik (Pratiwi, 2021). Hal ini pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengajaran dan kinerja guru secara keseluruhan. Menurut Luthans (2020), komitmen organisasi berkaitan erat dengan kepuasan kerja, kehadiran, dan produktivitas kerja. Guru dengan komitmen tinggi biasanya memiliki inisiatif lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, serta tetap menunjukkan etos kerja yang tinggi meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil dari kombinasi antara kompetensi, motivasi, lingkungan

kerja, dan dukungan kepemimpinan (Mangkumanegara, 2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi menjadi dua faktor penting yang secara sinergis memengaruhi kinerja guru di sekolah. Ketika kepala sekolah mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan didukung oleh tingkat komitmen organisasi yang tinggi dari para guru, maka akan tercipta lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan (Kusuma, 2020). Menurut Hasibuan (2020), sinergi antara gaya kepemimpinan yang efektif dan komitmen organisasi dapat meningkatkan semangat kerja, rasa memiliki terhadap sekolah, serta tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi, memperbaiki metode pengajaran, dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan di sekolah SMK Swasta Madani pada bulan Juni sampai Agustus 2025. Tempat penelitian dilakukan di SMK Swasta Madani Marindal 1 Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, *obyektif*, terukur, rasional dan sistematis. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pengetahuan yang valid bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Berdasarkan deskriptif kuantitatif adalah tipe penelitian yang melalui penelitian yang dapat diukur dengan angka atau rasio atas variabel penelitian yang digunakan serta analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka populasi yang diambil adalah seluruh guru SMK Swasta Madani Marindal 1 yang berjumlah 31 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:81), “sampel adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2017: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknis sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi. Berdasarkan pengertian diatas, maka jumlah sampel adalah seluruh guru SMK Swasta Madani Marindal 1 yang berjumlah 31 orang.

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan peneliti untuk memperoleh data, informasi serta keterangan-keterangan yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer. Menurut Sugiyono (2018: 456) "Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) " Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi. Menurut Sugiyono (2020:109) Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Dengan cara melihat atau mengamati perusahaan secara langsung, dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh lebih lengkap dan mengetahui tingkat setiap perilaku yang nampak. Gunanya untuk mengetahui secara langsung pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta Madani Marindal 1.
2. Wawancara. Menurut sugiyono (2016:317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait dalam penyusunan penelitian ini
3. Kuisioner/angket. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
4. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang serupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah

SMK Swasta Madani Marindal 1 adalah Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang didirikan oleh yayasan dengan NPSN 69893378, berdiri kokoh di Jalan Pantai Rambung PSR III, Marindal Satu, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah swasta ini didirikan pada tanggal 24 Oktober 2012 dan telah beroperasi secara resmi sejak 11 Maret 2015 berdasarkan SK Operasional Nomor 421/2017/PDM/2015. Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Swasta Madani memiliki luas tanah 905 meter persegi dan dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik dari PLN. Sekolah ini mengusung visi untuk melahirkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia. Hal ini dibuktikan dengan komitmennya untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari. SMK Swasta Madani telah diakui kualitasnya dengan meraih akreditasi B berdasarkan SK Akreditasi Nomor 893/BANSM/PROVSU/LL/X11/2018 yang diterbitkan pada 15 desember 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mampu memenuhi standar

mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan siap bersaing di dunia kerja. Sekolah ini memiliki tiga jurusan keahlian, yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ), otomatisasi dan tata kelola perkantoran (OTKP), serta teknik dan bisnis sepeda motor (TBSM). Ketiga jurusan ini diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kompeten dan relevan di bidangnya masing masing.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Nilai signifikansi untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (0,002) lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 3,498 > t_{tabel} (n-k = 31-3=28=2,04841)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, H_a diterima dan H_0 ditolak untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Dengan demikian, secara parsial terdapat berpengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Salma Asyifa Balela dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Utara (2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,804 > 2,052$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya menurut Ismail et al. (2021) kepemimpinan transformasional yang efektif ditandai dengan kemampuan seseorang memimpin dalam memberikan arahan, komunikasi yang terbuka, serta motivasi terhadap bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, kepala sekolah belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan komunikasi dan memberikan motivasi secara optimal kepada guru. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Maka dari itu, ada baiknya jika kepala sekolah meningkatkan keterampilan komunikasi serta lebih aktif memberikan motivasi baik dalam bentuk penghargaan verbal maupun non-verbal untuk mendorong kinerja guru secara maksimal.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Nilai signifikansi untuk variabel komitmen organisasi (0,003) lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 3,237 > t_{tabel} (n-k = 31-3=28=2,04841)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima untuk variabel komitmen organisasi. Dengan demikian, secara parsial terdapat berpengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soelistya & Fitriani dengan judul pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan uji t untuk variabel komitmen organisasi terhadap kinerja guru (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,143 > 1,997$. Selanjutnya

menurut Sutarto dan Permatasari (2021) komitmen organisasi berpengaruh penting dalam mendorong disiplin kerja, termasuk ketaatan terhadap kehadiran. Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap sekolah akan menunjukkan tanggung jawab yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian guru menunjukkan tingkat komitmen organisasi yang rendah terutama pada ketaatan terhadap kehadiran. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Maka dari itu, ada baiknya jika kepala sekolah mengadakan evaluasi rutin dan pembinaan terhadap guru yang memiliki tingkat kehadiran yang rendah agar kedepannya kinerja guru semakin optimal.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara simultan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Hal ini dilihat pada uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana diisyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai F hitung = 122,092 > F tabel 2,50 ($df_1 = k-1=2$) sedangkan ($df_2=n-k = 31-3=28$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Suastini dan Ida Bagus Surya Manuaba (2021) dengan judul pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel maka 80,698 > 2,70 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terbukti ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Selanjutnya menurut Astuti dan Raharjo (2021), kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran evaluasi, serta kehadiran dan tanggung jawab terhadap tugas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan transformasional yang konsisten dan membangun komitmen organisasi melalui evaluasi rutin dan pembinaan agar kinerja guru dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan melalui penelitian ini, ada beberapa hal yang dijadikan kesimpulan dan saran sebagai acuan dalam penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1: Secara parsial kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1 dengan nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 5%. Secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1 dengan nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi < 5%. Secara bersama-sama simultan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Madani Marindal 1 dengan nilai F hitung > F tabel dengan nilai signifikansi < 5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi kepala sekolah SMK Swasta Madani Marindal 1. Hendaknya meningkatkan keterampilan komunikasi serta lebih aktif memberikan motivasi baik dalam bentuk penghargaan verbal maupun non-verbal untuk mendorong kinerja guru secara maksimal. Bagi guru SMK Swasta Madani Marindal 1. Hendaknya guru menjaga kedisiplinan, meningkatkan komitmen terhadap sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan 33% dari penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kepuasan kerja, disiplin kerja, atau motivasi intrinsik, serta memperluas cakupan responden agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Afif, A. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Bakti Mulya Jakarta. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Al Faruq, M.H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-76
- Ardianto, D., & Wijayanti, R. A. (2021). Analisis Loyalitas Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal Psikologi Organisasi*, 9(1), 1-12
- Ashadi, A., & Widodo. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMK Atlantik. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 1-11
- Asterina, F., & Sukoco, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 208-219
- Balela, G. S. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Utara. *Skripsi*. Lampung : Universitas Lampung Mangkurat.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2016). *Transformasional Leadership* (2nd ed). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Bass, B.M., & Avolio, B.J. (2021). *Transformasional Leadership*. New York : Routledge.
- Chrisvianty, E., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1634-1643
- Dessler, G. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (ed.14). Jakarta : Salemba Empat.
- Griffin, R. W., Phillips, J.M., & Gully, S.M. (2017). *Organizational behavior : Managing people and organizations* (12th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Imamuddin, T. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP IT As Salam, Kota Malang. *Journal of Education Reserch*, 5(4), 6254-6261
- Kartono Kartini. (2018). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta : CV.Rajawali.
- Khasanah Uswatun. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya : Jakad Publishing.
- Koswara & Rasto. (2016). Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Potensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 44-46

- Laila, I. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Luthans, F., & Doh, J.P. (2020). *International Management : Culture, strategy, and behavior* (10th ed). New York: McGraw-Hill Education.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Astuti, A. W. (2020). Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 383-392
- Mathis, R.L., Jackson, J.H., Meglich, P.A., & Valentine, S.R. (2021). *Human Resource Management* (16th ed). Boston, MA : Cengage Learning.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualitas Guru Di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlia, R. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di SMA Al Kausar Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Nusantara Raden Intan Lampung
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2018). *Perilaku Organisasi* (edisi 17). Jakarta: Salemba Empat.
- Shyilpy A Otavia. (2019). *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta. Sopiha. (2021). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiarto, M., Wahdin, D., & Soefijanto, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 150- 160
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutikno Sobry. (2018). *Pemimpin Dan Kepemimpinan, Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin Yang Diidolakan*. Lombok: Hulistica.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in Organizations* (9th ed.). Pearson.